

Analisis Resepsi Pernyataan dr. Louis Owien terkait COVID-19 (Studi Resepsi Penonton Hotman Paris Show dalam Mempersepsi Pernyataan dr. Louis terkait COVID-19)

SCHAVIRA BAKHITA AUDITAMA

(schaviraba@upnvj.ac.id)

ABSTRAK

Berawal dari pernyataan kontroversial seseorang yang mencantumkan gelar dokter pada *username* media sosialnya yaitu dr. Louis Owien tentang COVID-19. Pernyataan yang dr. Louis berikan adalah mengenai ketidakpercayaan kehadiran COVID-19 dan kematian yang terjadi akibat interaksi antar obat, kedua pernyataan ini menarik perhatian dari masyarakat, hingga akhirnya dr. Louis diundang ke Hotman Paris Show untuk membicarakan hal-hal lain terkait COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemaknaan penonton terhadap pernyataan yang dr. Louis berikan di acara Hotman Paris Show. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemaknaan penonton dalam mempersepsi pernyataan dr. Louis mengenai COVID-19 di Hotman Paris Show. Penelitian ini menggunakan teori *encoding-decoding* dari Stuart Hall, teori ini berbicara tentang pemaknaan informasi oleh komunikan bisa saja berbeda dari yang disampaikan oleh komunikator. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data primer berupa tayangan Hotman Paris Show dan wawancara dengan informan serta data sekunder berupa penelitian terdahulu, buku dan jurnal dengan topik serupa. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara mendalam. Peneliti menggunakan analisis wacana oleh M.K. Halliday yang memiliki tiga unsur yaitu medan wacana, pelibat wacana dan sarana wacana untuk menentukan *preferred reading* yang disampaikan oleh dr. Louis pada tayangan Hotman Paris Show. Hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa pemaknaan informan memiliki keberagaman pemaknaan yang dilandaskan oleh latar belakang yang mereka miliki. Posisi pemaknaan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah *negotiated*, hal ini didapatkan dari keseluruhan pernyataan yang telah ditelaah oleh informan. Terdapat tujuh poin yang dikemukakan oleh para informan yaitu mengenai kepercayaan terhadap COVID-19, prosesi pemaknaan, tidak ada informan yang menempati posisi pemaknaan *hegemony dominant* dan juga tidak ada informan yang menempati posisi pemaknaan *oppositional*. Perbedaan pemaknaan yang dimiliki oleh informan didasari oleh beberapa faktor, yaitu pola pikir, pendidikan, pengalaman, nilai hidup, pengetahuan umum dan nilai agama.

Kata kunci: Analisis resepsi, COVID-19, penerima pesan

Reception Analysis Statement dr. Louis Owien regarding COVID-19 (Study of Audience Reception of the Hotman Paris Show in Perceiving Dr. Louis's Statement regarding COVID-19)

SHAVIRA BAKHITA AUDITAMA

(schaviraba@upnvj.ac.id)

The study explored a case of media report regarding controversial statements made by dr. Louis Owien, a figure claiming to be a doctor at the height of covid-19 pandemic. The statement that dr. Louis gave was regarding her disbelief in the presence of COVID-19 and deaths that occurred due to interactions between drugs, these two statements attracted the attention of the public, until finally dr. Louis was invited to the Hotman Paris Show to talk about other things related to COVID-19. The study aimed to explore audience's interpretation of dr. Louis Owien's statements given at the Hotman Paris show. This study uses the encoding-decoding theory from Stuart Hall,. This theory talks about the meaning of information by the communicant may be different from what is conveyed by the communicator. The research method used is descriptive qualitative using primary data sources in the form of Hotman Paris Show and interviews with informants as well as secondary data in the form of previous research, books and journals with similar topics. Data was collected through in depth interview. The author applied M. K. Halliday's model of discourse analysis to determine preferred reading, which has three elements, namely the field of discourse, the participants of the discourse and the means of discourse to determine preferred reading delivered by dr. Louis on the Hotman Paris Show. Meanwhile, to explore participant's interpretation, the author employed in-depth interview. The position of meaning found in this study is negotiation, this is obtained from all the meanings that have been studied by informants. There were no informants who occupied the position of dominant hegemony meaning and there were also no informants who occupied oppositional meaning positions. Several factor that were often found to underlie participant's interpretation were mindset, education background, experience, value, general knowledge, and religius belief.

Keywords: Reception analysis, COVID-19, message recipients